

**ANALISIS KEJADIAN STROKE BERULANG PADA PASIEN YANG
MENGGUNAKAN ANTIPLATELET DI RSUD dr.SOEKARDJO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Kelulusan Program Studi Farmasi



Disusun Oleh:

Eva Rosanti

31120204

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
JULI 2024**

ABSTRAK

ANALISIS KEJADIAN STROKE BERULANG PADA PASIEN YANG MENGGUNAKAN ANTIPLATELET DI RSUD dr.SOEKARDJO

Eva Rosanti¹, Ilham Alifiar², Citra Dewi Salasanti³

^{1,2,3}Program Studi Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstract

Stroke is a disease that occurs in the brain where there is a blockage in the brain blood vessels or a rupture in the brain blood vessels. The high mortality and morbidity in stroke patients requires attention, especially regarding the potential for recurrent strokes. This study aims to determine the average recurrence time of ischemic stroke using antiplatelets at Hospital X Tasikmalaya City. In this study, an observational method was used with a cross-sectional design, data collection was carried out retrospectively. The study population was stroke patients who used the antiplatelet aspirin, clopidogrel and a combination of aspirin and clopidogrel. Data was taken from the first time the patient was diagnosed with ischemic stroke and the second time they were admitted to the ER with the same diagnosis. Data were collected through patient medical records and analyzed using frequency analysis and the chi-square test to determine the relationship between antiplatelet use and recurrent stroke. The results of the study showed that the average occurrence of recurrent stroke in single aspirin users was 71.66 days, in single clopidogrel users it was 49.94 days and in combination users it was 140.16 days. From the research conducted, the choice of antiplatelet use influences the average time to recurrent ischemic stroke. The conclusion is that the use of antiplatelet drugs that are effective for recurrent stroke is aspirin used at night.

Keywords: antiplatelet; recurrent stroke; ischemic stroke

Abstrak

Stroke merupakan penyakit yang terjadi pada otak dimana terjadi sumbatan pada pembuluh darah otak atau terjadinya pecah pada pembuluh darah otak. Tingginya mortalitas dan morbiditas pada pasien stroke ini membutuhkan perhatian, terutama terhadap potensi kejadian stroke berulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata kejadian waktu berulang pada stroke iskemik yang menggunakan antiplatelet di RS X Kota Tasikmalaya. Dalam penelitian ini, digunakan metode observasional dengan desain cross-sectional, pengambilan data dilakukan secara retrospektif. Populasi penelitian adalah pasien stroke yang menggunakan antiplatelet aspirin, clopidogrel dan kombinasi aspirin clopidogrel, data diambil pertama kali pasien didiagnosa stroke iskemik dan kejadian kedua kali masuk UGD dengan diagnose yang sama. Data dikumpulkan melalui rekam medis pasien dan dianalisis menggunakan analisis frekuensi dan uji chi-square untuk menentukan hubungan antara penggunaan antiplatelet dan kejadian stroke berulang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata terjadinya stroke berulang pada pengguna aspirin tunggal adalah 71,66 hari, pada pengguna clopidogrel tunggal adalah 49,94 hari dan pada pengguna kombinasi adalah 140,16 hari. Dari penelitian yang dilakukan, pemilihan penggunaan antiplatelet berpengaruh terhadap rata-rata waktu kejadian stroke iskemik berulang. Kesimpulan penggunaan obat antiplatelet yang efektif untuk stroke berulang yaitu obat aspirin yang digunakan pada malam hari.

Kata kunci: antiplatelet; stroke berulang; stroke iskemik